

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Satuan Penyelenggara Administrasi SIM (Satpas) Polda Metro Jaya yang beralamat di Jalan Daan Mogot Km. 11 No.3, Rw.4 Kedaung Kali Angke, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11710. Penetapan lokasi penelitian tersebut bahwa instansi tersebut merupakan salah satu satpas yang menerapkan sistem perpanjangan SIM melalui aplikasi SINAR.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2023 sampai dengan Januari 2024 dengan tahapan observasi awal hingga akhir penyelesaian penelitian

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian, yaitu data yang diperoleh dari penelitian deskriptif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggambarkan, memaparkan dan memecahkan hasil penelitian terkait Efektivitas Aplikasi SIM Nasional Presisi (SINAR) Dalam Perpanjangan Surat Izin Mengemudi di Satpas Polda Metro Jaya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif/kualitatif. (Sugiyono, 2016 )

Data kualitatif adalah data yang berasal dari dokumentasi hasil penelitian, pengawasan, evaluasi, pengamatan pendahuluan dan pernyataan orang-orang yang patut dipercaya.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena memiliki tujuan untuk mencari dan menentukan informasi sesuai dengan topik penelitian, sehingga dapat menjelaskan masalah secara objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan 3 (tiga) cara sebagai berikut :

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi atau pengamatan langsung dan diarahkan kepada kegiatan memperhatikan secara akurat untuk mengetahui situasi dan kondisi. Kemudian mengamati, dalam pengamatan tersebut dilakukannya pencatatan hasil observasi yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan dari fenomena yang ada dan mempertimbangkan aspek lingkungannya (Fatimah, 2017). Dalam hal ini penelitian mengunjungi Satpas dan mengamati kegiatan dalam pelayanan perpanjangan SIM secara online di Satpas Polda Metro Jaya Jakarta Barat untuk mengetahui penerapan dari sistem perpanjangan SIM melalui Aplikasi SINAR.

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan dengan pihak terkait dengan tujuan mengetahui penerapan perpanjangan SIM melalui Aplikasi SINAR. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara tertulis yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam wawancara yang dilakukan yaitu, untuk memperoleh data dan fakta empiris. Dalam hal ini, peneliti mendatangi dan bertemu dengan informan penelitian di Satpas Polda Metro Jaya. Selanjutnya, penelitian mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelayanan perpanjangan SIM secara online, dan kendala-kendala yang terjadi dilapangan.

Berikut ini daftar seluruh informan yang akan diwawancara dalam penelitian ini

- a. Korlantas Polri
- b. Kepala Operator Aplikasi SINAR Satpas Polda Metro Jaya
- c. Staff Satpas Polda Metro Jaya
- d. Masyarakat yang telah melakukan perpanjangan SIM melalui Aplikasi SINAR

### **3.3.3 Dokumentasi**

Menurut (Meleong, 1989) mengemukakan bahwa analisis dokumentasi dapat digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendoornng serta dokumentasi siftanya alamiah sesuai dengan konteks lahiriah tersebut. Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar terkait situasi dan kondisi yang terjadi pada pelayanan perpanjangan SIM secara online di Satpas Polda Metro Jaya. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data terkait dengan profil Satpas Polda Metro Jaya, data masyarakat yang melakukan perpanjangan SIM serta data perkembangan perpanjangan SIM melalui aplikasi SINAR.

### **3.4 Teknik Penentuan Informan**

Teknik pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk informan dan untuk informan masyarakat menggunakan *accidental sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada aspek keterwakilan, melainkan pertimbangan atas penguasaan dan pengetahuan informan terhadap masalah yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Teknik *accidental sampling* untuk pengambilan sampel kepada 7 informan secara acak yang menggunakan layanan perpanjangan SIM melalui aplikasi SINAR. Untuk masyarakat terbagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu, masyarakat

yang berhasil dan tidak berhasil menggunakan perpanjangan SIM melalui aplikasi SINAR di Satpas Polda Metro Jaya.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam pengembangan pelayanan perpanjangan surat izin mengemudi (SIM) melalui aplikasi SINAR di Satpas Polda Metro Jaya.

**Tabel 3.1 Data Informan**

<b>No</b>	<b>Informan</b>	<b>Kode Informan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Korlantas Polri	I1	1
2.	Kepala Operator Aplikasi SINAR Satpas Polda Metro Jaya	I2	1
3.	Staff Ajudikator aplikasi SINAR Satpas Polda Metro Jaya	I3	1
4.	Masyarakat dikategorikan menjadi dua yaitu : a) Masyarakat yang berhasil melakukan perpanjangan SIM secara online b) Masyarakat yang tidak berhasil melakukan perpanjangan SIM secara online	I4 – I7	4
<b>Total</b>			7

### 3.5 Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif peneliti harus mampu mengungkapkan kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan (kredibilitas) penelitian kualitatif sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengukuran keabsahan data pada penelitian ini dilakukan

dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2016:241) menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu pengumpulan data yang dilakukan untuk menggabungkan atau membandingkan berbagai sumber data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan valid.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

#### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan salah satu metode dalam penelitian yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam penelitian ini menggunakan berbagai sumber data pada waktu yang berbeda untuk menverifikasi dan menguji keabsahan data.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016:244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:246) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan model analisis interaktif. Dalam melakukan analisis data, peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016:247) yang terdiri dari beberapa tahapan diantaranya ialah :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola yang tepat (Sujarweni, 2021). Dengan demikian data yang di reduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dengan menyajikan data atau mendisplay data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlunya adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:252) mengemukakan bahwa verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.